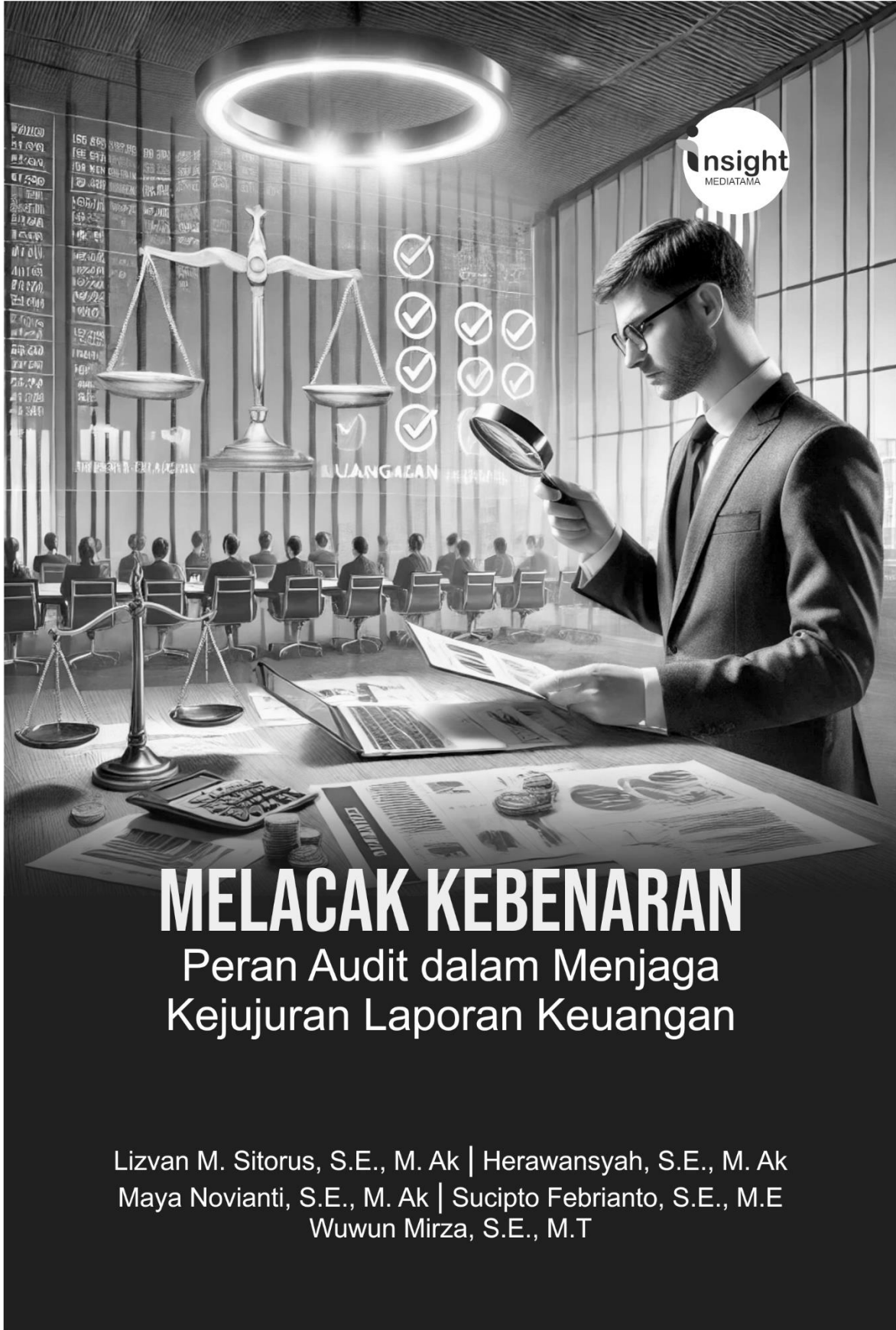




MELACAK KEBENARAN

Peran Audit dalam Menjaga
Kejujuran Laporan Keuangan

Lizvan M. Sitorus, S.E., M. Ak | Herawansyah, S.E., M. Ak
Maya Novianti, S.E., M. Ak | Sucipto Febrianto, S.E., M.E
Wuwun Mirza, S.E., M.T

MELACAK KEBENARAN: PERAN AUDIT DALAM MENJAGA KEJUJURAN LAPORAN KEUANGAN

Penulis : Lizvan M. Sitorus, S.E., M. Ak
Herawansyah, S.E., M. Ak
Maya Novianti, S.E., M. Ak
Sucipto Febrianto, S.E., M.E
Wuwun Mirza, S.E., M.T
Editor : Paisal Ansiska
Desain Cover : Muzammil Akbar
Ilustrasi : Freepik

Ukuran: 15.5 x 23 cm; Hal: vi + 194 (200)
Cetakan I, Mei 2025
ISBN 978-634-7244-14-7



Penerbit

Insight Mediatama

Anggota IKAPI No. 338/JTI/2022

Watesnegoro No. 4 (61385) Mojokerto

Whatsapp 087762245559

www.insightmediatama.co.id

© **All Rights Reserved** Ketentuan Pidana Pasal 112-119 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

Kata Pengantar

Dalam dunia yang semakin kompleks dan dinamis, transparansi dan akuntabilitas menjadi fondasi utama bagi keberlangsungan institusi keuangan, bisnis, dan pemerintahan. Di tengah arus globalisasi, tekanan publik terhadap integritas laporan keuangan kian meningkat. Masyarakat, investor, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya menaruh harapan besar pada profesi auditor untuk menjadi penjaga kebenaran dan penjamin kejujuran dalam setiap angka yang tersaji dalam laporan keuangan. Buku ini lahir dari kesadaran akan pentingnya peran audit dalam memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada publik tidak hanya akurat, tetapi juga jujur dan bebas dari manipulasi.

Buku berjudul *"Melacak Kebenaran: Peran Audit dalam Menjaga Kejujuran Laporan Keuangan"* disusun sebagai panduan komprehensif yang mengupas tuntas bagaimana praktik audit berperan dalam membangun sistem pelaporan keuangan yang dapat dipercaya. Disusun secara sistematis dalam delapan bab, buku ini menyajikan konsep-konsep mendasar audit, perkembangan standar dan regulasi, tahapan proses audit, peran dalam mendeteksi kecurangan, serta tantangan etik dan profesionalisme auditor. Selain itu, buku ini juga membahas bagaimana profesi audit berevolusi di era digital dan bagaimana audit internal turut memperkuat tata kelola organisasi.

Kami berharap buku ini dapat menjadi rujukan utama bagi mahasiswa, akademisi, praktisi audit, serta

siapa saja yang ingin memahami lebih dalam mengenai esensi dan urgensi audit dalam sistem keuangan modern. Penulis menyadari bahwa dalam praktiknya, audit tidak lepas dari tantangan—baik dalam menjaga independensi auditor, menghadapi tekanan manajerial, hingga mengadopsi teknologi mutakhir seperti analitik prediktif, big data, hingga kecerdasan buatan. Oleh karena itu, buku ini tidak hanya menghadirkan teori, tetapi juga refleksi kritis dan studi kasus aktual yang memperkaya wawasan pembaca.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini, khususnya kepada para rekan akademisi, profesional auditor, dan mahasiswa yang telah memberikan masukan selama proses penulisan. Semoga buku ini menjadi kontribusi nyata dalam membangun budaya pelaporan keuangan yang jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas di Indonesia maupun di tingkat global.

Akhir kata, kami menyadari bahwa kesempurnaan adalah milik Tuhan semata. Kritik dan saran konstruktif sangat kami harapkan demi penyempurnaan edisi berikutnya.

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Bab 1 Pengantar Audit dan Kebenaran Laporan Keuangan	1
1.1 Apa itu Audit? Definisi dan Perspektif Teoretis	1
1.2 Evolusi Audit dan Peranannya dalam Sistem Ekonomi	5
1.3 Kebenaran Finansial dan Tuntutan Publik.....	10
1.4 Fungsi Audit dalam Menjamin Transparansi.....	19
1.5 Tantangan Umum dalam Menilai Kejujuran Laporan Keuangan.....	23
Bab 2 Standar dan Kerangka Regulasi Audit	28
2.1 Standar Audit Nasional dan Internasional	28
2.2 Peran Regulator dan Institusi Pengawas.....	34
2.3 Harmonisasi Regulasi Global dan Praktik Lokal	37
2.4 Implikasi Hukum atas Ketidaksesuaian Pelaporan.....	39
Bab 3 Tahapan Proses Audit.....	46
3.1 Perencanaan Audit: Strategi dan Penilaian Awal.....	46
3.2 Pemahaman Entitas dan Penilaian Risiko	62
3.3 Pengujian dan Pengumpulan Bukti Audit.....	68
3.4 Evaluasi Pengendalian Internal	82
3.5 Penyusunan Temuan dan Opini Auditor	88
3.6 Pelaporan: Jenis Opini dan Dampaknya bagi Stakeholder ..	94
Bab 4 Audit Sebagai Alat Deteksi Kecurangan.....	102
4.1 Deteksi Manipulasi Laporan Keuangan	102
4.2 Studi Kasus Skandal Keuangan dan Peran Auditor.....	109
Bab 5 Independensi dan Etika Auditor.....	119
5.1 Makna Independensi: Praktik vs Realitas.....	119

5.2 Kode Etik dan Prinsip Profesionalisme.....	122
5.3 Konflik Kepentingan dan Tantangan Moral Auditor	128
5.4 Sanksi Etik dan Implikasi Reputasi.....	130
5.5 Studi Etika Audit dalam Kasus Kontemporer	132
BAB 6 Audit di Era Digital	135
6.1 Revolusi Digital dalam Dunia Audit	135
6.2 Audit Berbasis Data dan Analitik Prediktif	137
6.3 Teknologi Big Data dan Akurasi Audit.....	139
6.4 Audit atas Sistem Informasi dan Risiko TI.....	144
6.5 Blockchain dan Otomatisasi Proses Audit.....	146
6.6 Kecerdasan Buatan dan Potensi Audit Otomatis	150
6.7 Kesiapan Auditor Menghadapi Era Teknologi	157
Bab 7 Peran Audit Internal dalam Tata Kelola	161
7.1 Posisi Strategis Audit Internal dalam Organisasi	161
7.2 Hubungan Audit Internal dengan Manajemen dan Komisaris	164
7.3 Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal	166
7.4 Audit Internal sebagai Pilar <i>Good Corporate Governance</i>	171
Bab 8 Membangun Kredibilitas dan Masa Depan Profesi Auditor	176
8.1 Reputasi Publik dan Tuntutan Terhadap Profesi Audit.....	176
8.2 Penguatan Kompetensi: Pendidikan, Sertifikasi, dan Etika Profesi.....	178
8.3 Adaptasi Global: Tantangan Reformasi dan Kolaborasi Internasional.....	184
Daftar Bacaan.....	189
Biodata Penulis.....	194



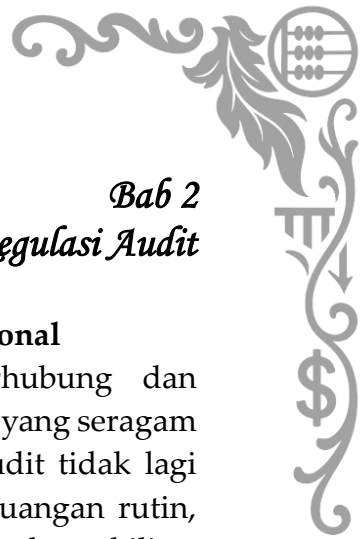
Bab 1

Pengantar Audit dan Kebenaran Laporan Keuangan

1.1 Apa itu Audit? Definisi dan Perspektif Teoretis

Tahukah Anda bahwa kepercayaan publik terhadap laporan keuangan perusahaan sangat bergantung pada proses yang sering kali tidak terlihat oleh mata awam—yakni audit? Audit bukan hanya soal memeriksa angka-angka, melainkan sebuah proses sistematis dan terstruktur untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan perusahaan kepada pemangku kepentingan adalah benar, andal, dan sesuai dengan standar yang berlaku. Dalam pengertian formal, audit didefinisikan sebagai suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan tentang kegiatan ekonomi dan peristiwa lainnya guna menentukan tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dan kriteria yang telah ditetapkan. Artinya, audit dilakukan berdasarkan suatu acuan atau standar yang menjadi patokan untuk menilai keabsahan data dan informasi yang disajikan. Pendekatan ini memastikan bahwa auditor tidak bertindak berdasarkan intuisi semata, tetapi berdasarkan kerangka kerja yang jelas dan objektif.

Secara umum, praktik audit yang paling dikenal adalah audit eksternal atas laporan keuangan, yang dilakukan oleh auditor independen untuk memberikan opini apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan



Bab 2

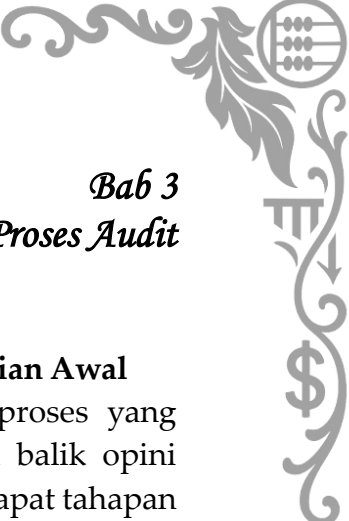
Standar dan Kerangka Regulasi Audit

2.1 Standar Audit Nasional dan Internasional

Dalam dunia yang semakin terhubung dan transparan, kebutuhan akan standar audit yang seragam dan kredibel menjadi sangat penting. Audit tidak lagi hanya berfungsi sebagai pemeriksaan keuangan rutin, tetapi telah menjadi bagian dari sistem akuntabilitas global yang berdampak luas terhadap kepercayaan publik dan stabilitas ekonomi. Oleh karena itu, eksistensi standar audit—baik di tingkat nasional maupun internasional—memegang peranan kunci dalam menjamin bahwa proses audit dilakukan secara konsisten, objektif, dan berkualitas tinggi di berbagai yurisdiksi. Standar ini bukan hanya pedoman teknis, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai profesionalisme, integritas, dan akuntabilitas yang diharapkan dari profesi auditor. Berikut adalah dua aspek utama yang menjelaskan pentingnya dan hubungan antara standar audit nasional dan internasional:

A. Standar Audit Nasional: Penyesuaian Konteks Lokal dengan Prinsip Global

Standar audit nasional merupakan landasan utama yang digunakan oleh auditor dalam melaksanakan tugas profesionalnya di dalam negeri. Setiap negara, dengan karakteristik hukum, ekonomi, dan tata kelola yang berbeda-beda, memerlukan seperangkat pedoman yang tidak hanya memenuhi prinsip universal akuntabilitas dan transparansi, tetapi juga sesuai dengan konteks



Bab 3

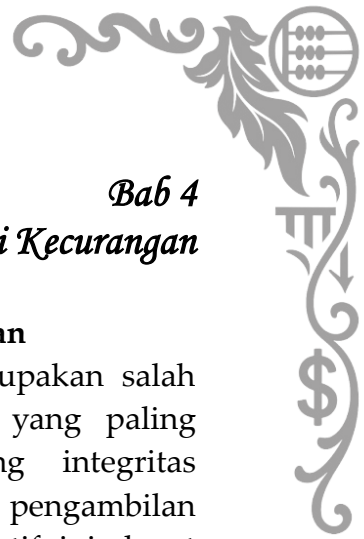
Tahapan Proses Audit

3.1 Perencanaan Audit: Strategi dan Penilaian Awal

Audit laporan keuangan bukanlah proses yang berlangsung secara instan dan reaktif. Di balik opini audit yang ringkas pada akhir laporan, terdapat tahapan awal yang sangat krusial: perencanaan audit. Tahapan ini bukan hanya penataan teknis atau jadwal kerja, tetapi merupakan proses strategis yang mendasari kualitas audit secara keseluruhan. Dalam perencanaan inilah auditor menentukan arah, fokus, dan pendekatan terhadap audit berdasarkan pemahaman awal atas entitas yang akan diaudit, termasuk potensi risiko yang melekat di dalamnya. Kesalahan atau kelalaian dalam tahap ini dapat berdampak pada kekeliruan dalam penilaian risiko, kelemahan dalam pengumpulan bukti, bahkan opini audit yang tidak tepat.

A. Perencanaan dalam Proses Audit

Perencanaan dalam proses audit merupakan tahapan yang sangat penting karena berfungsi sebagai fondasi bagi seluruh rangkaian kegiatan audit. Tanpa perencanaan yang matang, audit dapat berjalan tidak terstruktur, tidak fokus pada area kritis, serta berisiko menghasilkan opini yang kurang tepat. Perencanaan audit bertujuan untuk memastikan bahwa audit dilaksanakan secara efisien, efektif, dan sesuai dengan standar profesional yang berlaku. Dalam perencanaan, auditor harus mengembangkan strategi audit



Bab 4

Audit Sebagai Alat Deteksi Kecurangan

4.1 Deteksi Manipulasi Laporan Keuangan

Manipulasi laporan keuangan merupakan salah satu bentuk penyimpangan akuntansi yang paling berbahaya karena menysasar langsung integritas informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Tindakan manipulatif ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti pengakuan pendapatan yang tidak semestinya, pengeluaran yang disembunyikan, atau penyajian yang menyesatkan terhadap posisi keuangan. Dalam konteks ini, peran auditor menjadi sangat vital sebagai pihak eksternal yang bertugas untuk mendeteksi adanya praktik yang menyimpang dan memastikan laporan keuangan mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

A. Bentuk Umum Manipulasi dalam Laporan Keuangan

Manipulasi keuangan dapat mengambil banyak bentuk tergantung pada tujuan dan motivasi pihak yang melakukannya. Beberapa teknik umum yang sering ditemui meliputi:

- *Overstatement* pendapatan, misalnya dengan mencatat penjualan fiktif atau mengakui pendapatan sebelum waktunya.
- *Understatement* biaya dan liabilitas, seperti menunda pencatatan beban, tidak mencatat kewajiban jangka pendek, atau mengklasifikasikan beban sebagai aset.



Bab 5

Independensi dan Etika Auditor

5.1 Makna Independensi: Praktik vs Realitas

Independensi merupakan prinsip fundamental dalam profesi audit yang menjadi fondasi dari kredibilitas, objektivitas, dan kepercayaan publik terhadap hasil kerja auditor. Dalam teori dan standar profesional, independensi berarti bahwa auditor harus bebas dari pengaruh, tekanan, atau kepentingan yang dapat mengganggu penilaian profesional mereka. Namun dalam praktiknya, menjaga independensi secara konsisten bukanlah hal yang mudah, karena terdapat berbagai tantangan struktural, ekonomi, dan psikologis yang dapat menggerus semangat objektivitas auditor. Perbedaan antara prinsip ideal dan kondisi nyata di lapangan inilah yang menjadi sumber dilema paling serius dalam profesi ini.

Secara normatif, konsep independensi terdiri dari dua dimensi utama, yaitu independensi dalam fakta (*independence in fact*) dan independensi dalam penampilan (*independence in appearance*). Independensi dalam fakta mengacu pada kondisi mental auditor yang mampu membuat penilaian secara objektif tanpa bias atau tekanan. Sedangkan independensi dalam penampilan menyangkut persepsi pihak ketiga, khususnya pengguna laporan keuangan, mengenai apakah auditor tampak netral dan tidak memiliki konflik kepentingan. Keduanya saling melengkapi dan tidak bisa dipisahkan. Seorang auditor bisa saja independen secara fakta, namun jika memiliki



BAB 6

Audit di Era Digital

6.1 Revolusi Digital dalam Dunia Audit

Perkembangan teknologi informasi yang pesat dalam dua dekade terakhir telah membawa perubahan fundamental dalam berbagai sektor, termasuk dalam praktik audit. Revolusi digital bukan hanya mengubah cara auditor mengumpulkan dan menganalisis data, tetapi juga menggeser paradigma audit dari pendekatan tradisional yang bersifat sampling dan manual menuju pendekatan berbasis data penuh, otomatisasi, serta pemanfaatan kecerdasan buatan. Transformasi ini menjadikan audit tidak lagi hanya sebagai alat verifikasi historis, tetapi sebagai proses berkelanjutan yang mampu memberikan nilai tambah strategis bagi entitas yang diaudit. Revolusi digital dalam audit ditandai dengan integrasi teknologi seperti data analytics, robotic process automation (RPA), cloud computing, hingga kecerdasan buatan (AI). Teknologi ini memungkinkan auditor untuk memproses volume data yang sangat besar dalam waktu singkat, mengidentifikasi pola anomali, serta melakukan penilaian risiko secara real-time. Misalnya, dengan menggunakan continuous auditing, auditor dapat memantau transaksi secara langsung sepanjang tahun, bukan hanya pada titik waktu tertentu, sehingga risiko salah saji dapat dideteksi lebih dini dan akurat.

Perubahan ini juga berdampak pada peran auditor secara keseluruhan. Jika sebelumnya auditor berfokus



Bab 7

Peran Audit Internal dalam Tata Kelola

7.1 Posisi Strategis Audit Internal dalam Organisasi

Audit internal tidak lagi dipandang sekadar sebagai mekanisme kontrol kepatuhan administratif, melainkan telah berevolusi menjadi fungsi strategis yang berkontribusi langsung pada pencapaian tujuan organisasi. Dalam lanskap bisnis modern yang penuh ketidakpastian, tekanan regulasi, dan risiko multidimensi, posisi audit internal menjadi semakin vital sebagai penilai independen, penasihat manajemen, dan penjaga nilai organisasi. Fungsi ini memiliki peran kunci dalam memastikan bahwa tata kelola, manajemen risiko, dan proses pengendalian internal berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai arah strategis perusahaan.

A. Penempatan Organisasional yang Menentukan Efektivitas

Salah satu indikator utama dari kekuatan posisi audit internal adalah di mana fungsi tersebut ditempatkan dalam struktur organisasi. Audit internal yang ideal berada langsung di bawah Dewan Komisaris atau Komite Audit, bukan di bawah manajemen operasional. Posisi ini menjamin independensi dan objektivitas auditor internal dalam menjalankan tugasnya. Dengan pelaporan langsung kepada dewan, audit internal memiliki keleluasaan untuk mengakses seluruh informasi, memberikan masukan strategis, dan menyampaikan temuan kritis tanpa campur tangan dari pihak yang mungkin memiliki konflik kepentingan.



Bab 8

Membangun Kredibilitas dan Masa Depan Profesi Auditor

8.1 Reputasi Publik dan Tuntutan Terhadap Profesi Audit

Kepercayaan publik adalah fondasi yang menopang eksistensi profesi audit. Tanpa kepercayaan, opini auditor kehilangan makna dan laporan keuangan kehilangan legitimasi. Seiring berkembangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya transparansi dan akuntabilitas, profesi audit menghadapi tantangan baru dalam menjaga dan membangun kredibilitasnya. Skandal-skandal keuangan berskala besar seperti Enron, Wirecard, atau kasus lokal seperti Garuda Indonesia telah mengikis persepsi publik terhadap peran auditor sebagai penjaga integritas laporan keuangan. Dalam lanskap ini, tuntutan terhadap profesi audit semakin tinggi—tidak hanya dalam hal kompetensi teknis, tetapi juga dalam aspek etika, independensi, dan keberanian untuk mengungkapkan penyimpangan meskipun berisiko secara komersial. Di era digital dan keterbukaan informasi, publik tidak lagi pasif. Pemangku kepentingan seperti investor, regulator, media, dan masyarakat sipil memiliki akses yang lebih besar terhadap informasi dan lebih kritis dalam menilai peran auditor. Hal ini menyebabkan opini audit tidak lagi dianggap sebagai produk teknis, melainkan sebagai pernyataan moral tentang integritas laporan keuangan. Oleh karena itu, auditor tidak cukup hanya memenuhi standar profesional secara formal, tetapi juga harus

Daftar Bacaan

- Albrecht, W. S., Albrecht, C. C., & Albrecht, C. O. (2019). *Fraud Examination* (6th ed.). Cengage Learning.
- Alles, M. (2015). Drivers of the Use and Facilitators and Obstacles of the Evolution of Big Data by the Audit Profession. *Accounting Horizons*, 29(2), 439–449. <https://doi.org/10.2308/acch-51067>
- Arens, A. A., Elder, R. J., dan Beasley, M. S. (2017). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* (Edisi ke-16). Pearson.
- Bazerman, M. H., Loewenstein, G., & Moore, D. A. (2002). Why good accountants do bad audits. *Harvard Business Review*, 80(11), 96–102.
- Coffee, J. C. (2007). *Gatekeepers: The Professions and Corporate Governance*. Oxford University Press.
- Curtis, E., & Turley, S. (2007). *Modern Auditing*. Routledge.
- Dai, J., & Vasarhelyi, M. A. (2017). Toward Blockchain-Based Accounting and Assurance. *Journal of Information Systems*, 31(3), 5–21. <https://doi.org/10.2308/isis-51804>
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor independence, “low balling”, and disclosure regulation. *Journal of Accounting and Economics*, 3(2), 113–127. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(81\)90009-4](https://doi.org/10.1016/0165-4101(81)90009-4)
- Elder, R. J., Beasley, M. S., & Arens, A. A. (2021). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* (17th ed.). Pearson.
- Healy, P. M., & Palepu, K. G. (2001). Information asymmetry, corporate disclosure, and the capital

- markets: A review of the empirical disclosure literature. *Journal of Accounting and Economics*, 31(1-3), 405–440. [https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(01\)00018-0](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(01)00018-0)
- Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (1999). A review of the earnings management literature and its implications for standard setting. *Accounting Horizons*, 13(4), 365–383. <https://doi.org/10.2308/acch.1999.13.4.365>
- Humphrey, C., Loft, A., & Woods, M. (2009). The global audit profession and the international financial architecture: Understanding regulatory relationships at a time of financial crisis. *Accounting, Organizations and Society*, 34(6–7), 810–825. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2009.01.003>
- Humphrey, C., Loft, A., & Woods, M. (2009). The global audit profession and the international financial architecture: Understanding regulatory relationships at a time of financial crisis. *Accounting, Organizations and Society*, 34(6–7), 810–825. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2009.01.003>
- Hurt, R. K., Brown-Liburd, H., Earley, C. E., & Krishnamoorthy, G. (2013). Research on Auditor Professional Skepticism: Literature Synthesis and Opportunities for Future Research. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 32(Supplement 1), 45–97. <https://doi.org/10.2308/ajpt-50361>
- IAASB. (2022). Handbook of International Quality Control, Auditing, Review, Other Assurance, and Related Services Pronouncements. International Federation of Accountants (IFAC).

- IAPI. (2021). Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2021). Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).
- International Auditing and Assurance Standards Board (IAASB). (2022). International Standards on Auditing Handbook.
- International Auditing and Assurance Standards Board. (2022). International Standard on Auditing (ISA) 300: Planning an Audit of Financial Statements. In Handbook of International Quality Control, Auditing, Review, Other Assurance, and Related Services Pronouncements. International Federation of Accountants.
- International Auditing and Assurance Standards Board. (2022). International Standard on Auditing (ISA) 500: Audit Evidence. In Handbook of International Quality Control, Auditing, Review, Other Assurance, and Related Services Pronouncements. International Federation of Accountants.
- International Auditing and Assurance Standards Board. (2022). International Standard on Auditing (ISA) 500: Audit Evidence. International Federation of Accountants.
- International Forum of Independent Audit Regulators (IFIAR). (2022). Survey of Inspection Findings.
- Knapp, M. C. (1985). Audit conflict: An empirical study of the perceived ability of auditors to resist management pressure. *The Accounting Review*, 60(2), 202–211.

- Knechel, W. R., & Salterio, S. E. (2016). *Auditing: Assurance and Risk*. Routledge.
- Loeb, S. E. (1971). A Framework for the Analysis of Ethical Issues in Accounting. *The Accounting Review*, 46(1), 38–47.
- Messier, W. F., Glover, S. M., & Prawitt, D. F. (2018). *Auditing & Assurance Services: A Systematic Approach* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Mintz, S. M. (2006). *Accounting Ethics* (2nd ed.). Boston, MA: Thomson South-Western.
- Moeller, R. R. (2011). *COSO Enterprise Risk Management: Establishing Effective Governance, Risk, and Compliance Processes* (2nd ed.). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). *Peraturan OJK tentang Profesi Akuntan Publik*.
- Ponemon, L. A., & Gabhart, D. R. L. (1993). *Ethical reasoning in accounting and auditing*. Vancouver: Canadian Certified General Accountants' Research Foundation.
- Power, M. (1997). *The Audit Society: Rituals of Verification*. Oxford University Press.
- Rezaee, Z. (2009). *Corporate Governance and Ethics*. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Sikka, P. (2009). Financial crisis and the silence of the auditors. *Accounting, Organizations and Society*, 34(6-7), 868–873.
<https://doi.org/10.1016/j.aos.2009.01.004>
- Sikka, P. (2009). Financial scandals, accounting regulation and the audit profession. *Accounting*

- Forum, 33(3), 179–180.
<https://doi.org/10.1016/j.accfor.2009.04.002>
- Warren, J. D., Moffitt, K. C., & Byrnes, P. (2015). How Big Data Will Change Accounting. *Accounting Horizons*, 29(2), 397–407.
<https://doi.org/10.2308/acch-51069>
- Whittington, O. R., & Pany, K. (2021). *Principles of Auditing & Other Assurance Services* (22nd ed.). McGraw-Hill Education.
- Zeff, S. A. (2003). How the U.S. Accounting Profession Got Where It Is Today: Part I. *Accounting Horizons*, 17(3), 189–205.
<https://doi.org/10.2308/acch.2003.17.3.189>